EFEKTIFITAS TEKNIK *CINEMA THERAPY* UNTUK MENINGKATKAN EMPATI PADA SISWA KELAS XI TGB DI SMKN 1 KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Oleh :

A. DADANG BAIHAQI

NPM : 14.1.01.01.0141

Dibimbing oleh :

1. **Dr. ATRUP, M.Pd., M.M**
2. **SANTY ANDRIANIE, M.Pd**

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI

2018

Artikel Skripsi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	:	A. Dadang Baihaqi
NPM	:	14.1.01.01.0141
Telepon/HP	:	085859150200
Alamat Surel (e-mail)	:	dadangbaihaqi69@gmail.com
Judul Artikel	:	Efektifitas Teknik *Cinema Therapy* untuk Meningkatkan Empati pada Siswa kelas XI TGB di SMKN 1 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018
Fakultas – Program Studi	:	FKIP – Bimbingan dan Konseling
Nama Perguruan Tinggi	:	Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	:	Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76, Kota Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

A. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

B. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh dosen pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidak sesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 27 Juli 2018
Pembimbing I,	Pembimbing II,	Penulis,
Dr. ATRUP, M.Pd., M.M. NIDN. 0709116101	SANTY ANDRIANIE, M.Pd. NIDN. 0728018901	A. DADANG BAIHAQI NPM: 14.1.01.01.0141

EFEKTIFITAS TEKNIK *CINEMA THERAPY* UNTUK MENINGKATKAN EMPATI PADA SISWA KELAS XI TGB DI SMKN 1 KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2017/2018

A. Dadang Baihaqi
14.1.01.01.0141
FKIP – Bimbingan dan Konseling
Email : dadangbaihaqi69@gmail.com
Dr. Atrup, M.Pd., M.M.[1] dan Santy Andrianie, M.Pd[2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

A. Dadang Baihaqi: Efektifitas Teknik *Cinema Therapy* untuk Meningkatkan Empati pada Siswa Kelas XI TGB di SMKN 1 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018. Skripsi, Bimbingan dan Konseling FKIP UN PGRI Kediri, 2018

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa empati siswa di SMKN 1 Kota Kediri tergolong rendah. Hal ini ditunjukkan dengan sikap acuh kepada teman yang memiliki masalah, maupun kepada staff di lingkungan sekolah. Rumusan masalah yang diambil adalah "apakah teknik *cinema therapy* efektif untuk meningkatkan empati pada siswa kelas XI TGB di SMKN 1 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018?". Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *true experimental design.* Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI TGB SMKN 1 Kota Kediri sebanyak 60 siswa, dengan sampel penelitian kelas XI TGB 1 sebagai kelompok eksperimen sebanyak 30 siswa dan kelas XI TGB 2 sebagai kelompok kontrol sebanyak 30 siswa. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuisioner empati. Hasil uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach* yakni sebesar 0,730. Penelitian ini menggunakan *independent sample t-test* untuk mengetahui keefektifan teknik *cinema therapy* untuk meningkatkan empati siswa. Berdasarkan hasil uji *independent sample t-test* diperoleh t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu 13,417 > 2,000 pada taraf signifikansi 5%. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa teknik *cinema therapy* efektif untuk meningkatkan empati siswa kelas XI TGB di SMKN 1 Kota Kediri.

Kata kunci: *cinema therapy*, empati, siswa SMK

I. PENDAHULUAN

Dalam kehidupan manusia, memiliki sikap empati sangat penting dimiliki oleh setiap individu. Karena empati merupakan faktor emosional yang mendukung seseorang berhasil dalam bidangnya masing-masing. Karena orang yang berhasil tidak cukup hanya memiliki intelegensi yang tinggi, tetapi sesoarang yang berhasil harus memiliki rasa empati pada dirinya. Goleman (dalam Taufik, 2012: 139) empati berasal dari kata *empatheia* yang berarti ikut merasakan. Empati merupakan suatu proses memahami perasaan orang lain dan ikut merasakan apa yang orang lain alami. Empati tidak hanya sebatas memasuki dan merasakan apa yang dialami oleh orang lain, tetapi empati yang dimiliki seseorang akan membuatnya mencoba melakukan sesuatu untuk menolong dan menunjukkan kepeduliannya.

Empati sangat diperlukan dalam membangun hubungan yang baik dalam masyarakat maupun antar teman sebaya, khususnya pada siswa atau peserta didik. Berdasarkan pengamatan peneliti di SMKN 1 Kota Kediri, masih dijumpai banyak siswa yang memiliki empati yang rendah, baik kepada guru, teman sebaya, dan staff sekolah.

Salah satu alternatif yang dapat diberikan untuk meningkatkan empati siswa sehingga siswa bisa memiliki empati yang tinggi yaitu dengan memberikan film yang tepat kepada siswa. Menurut Gary Solomon (dalam Jasmine, 2016: 9) terapi film adalah terapi yang memiliki efek positif pada seseorang kecuali orang dengan kelainan jiwa. Harapannya, film yang diberikan kepada siswa dapat membantu siswa meningkatkan rasa empati pada siswa sehingga dapat membina hubungan baik dengan teman seabaya, lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan lingkunngan masyarakat.

Rumusan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pemanfaatan teknik *cinema therapy* untuk meningkatkan empati pada siswa kelas XI TGB di SMKN 1 Kota Kediri.

II. METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan metode penelitian eksperimen berupa *true experimental design*. Dalam desain ini peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Ciri utama dari *true experimental design* adalah bahwa, sampel yang digunakan untukeksperimen maupun sebagai kelompok kontrol diambil secara random dari populasi tertentu (Sugiyono, 2016: 112). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, menggunakan desain *prestest-posttest control group design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi *prestest* untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil *prestest* yang baik bila nilai kelompok eksperimen tidak berbeda secara signifikan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI TGB 1 dan XI TGB 2 SMKN 1 Kota Kediri tahun pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 60 siswa, dengan sampel penelitian yaitu kelas XI TGB 1 yang berjumlah 30 siswa sebagai kelompok eksperimen dan kelas XI TGB 2 yang berjumlah 30 siswa sebagai kelompok kontrol.

Sugiyono (2016: 148) mendefinisikan instrumen penelitian sebagai suatu alat

yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian. Penyususunan instrumen ini bertitik tolak pada variabel penelitian yaitu empati. Instrumen untuk mengukur tingkat empati yang ada dalam penelitian ini merupakan modifikasi instrumen *Interpersonal Reactivity Index* dari M.H Davis pada tahun 1980 yang mengukur empat aspek empati yaitu : *perspective taking*, kepedulian secara empatik, personal distress, serta kemampuan membayangkan. Instrumen *Interpersonal Reactivity Index* / IRI yang dibuat oleh Davis terdiri dari 28 butir tes dan menggunakan skala penilaian model *Likert* dari "Sangat Tidak Sesuai" sampai "Sangat Sesuai". Menurut Arikunto (2013: 211) mengenai validitas adalah suatu ukuran yang menunjukan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Untuk menguji tingkat validitas instrumen peneliti harus menguji cobakan instrument tersebut pada sasaran penelitian. Langkah ini biasa di sebut juga dengan *try-out instrument*. Dalam penelitian ini, validitas instrumen mengggunakan teknik korelasi *Product Moment* dari Pearson, dengan bantuan program komputer *SPSS* versi 23, Reliabilitas berarti sejauh mana suatu pengukuran dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Oktaviani (2018: 30) memapaparkan bahwa pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan *internal consistency* yang merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menguji sejauh mana pengukuran memberikan hasil yang relatif tidak beda bila dilakukan pengukuran kembali terhadap subyek yang sama.Reliabilitas instrumen dilakukan dengan teknik koefisien *Alpha Cronbach* menggunakan *SPSS* versi 23.

Analisis data pada penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan empati siswa dari mulai sebelum dan sesudah diberikan perlakuan *cinema therapy* dan mengetahui efektifitas dari perlakuan *cinema therapy*. Analisis penelitian ini menggunakan uji *independent sample t-test*. Peneliti menggunakan uji *independent sample t-test* karena penelitian ini menggunakan dua sampel atau dua kelompok yaitu eksperimen dan kontrol.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI TGB 1 (kelompok eksperimen) dan kelas XI TGB 2 (kelompok kontrol) SMKN 1 Kediri tahun pelajaran 2017/2018. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuisioner sebagai instrumen utama dalam pengambilan data, instrumen diberikan dalam dua tahap, yaitu sebelum (*prestest*) dan sesudah (*posttest*) subjek penelitian diberikan perlakuan (*treatment*) berupa *cinema therapy* berupa pemberian

film kepada siswa untuk meningkatkan empati. Waktu dan tempat pengambilan data untuk uji dilaksanakan pada tanggal 31 Mei 2018 – 6 Juni 2018 di SMKN 1 Kediri yang berlokasi di Jalan Veteran No. 9 Kota Kediri.

Ada pun hasil perhitungan perolehan data *pretest* dan *posttest* menggunakan instrumen angket mengenai empati siswa seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Empati Kelompok Eksperimen

Ket.	Interval	Kelompok Eksperimen			
		Pretest		*Posttest*	
		Frek	(%)	Frek	(%)
Tinggi	76 – 100	-	-	-	-
Sedang	51 – 75	-	-	30	100%
Rendah	25 – 50	30	100%	-	-

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Empati Kelompok Kontrol

Ket.	Interval	Kelompok Eksperimen			
		Pretest		*Posttest*	
		Frek	(%)	Frek	(%)
Tinggi	76 – 100	-	-	-	-
Sedang	51 – 75	-	-	3	10%
Rendah	25 – 50	30	100%	27	90%

Berdasarkan perbandingan data empati siswa kelas XI TGB di SMKN 1 Kota Kediri antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa empati siswa pada kelompok eksperimen setelah diberikan perlakuan *cinema therapy* lebih berpengaruh dibandingkan kelompok kontrol.

Uji normalitas berfungsi untuk mengetahui apakah data yang masuk tergolong normal atau tidak normal. Uji Normalitas terkomputerisasi menggunakan *SPSS* versi 23 dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Data berdistribusi normal (H_a) jika taraf signifikasinya $\geq$ 0,05 sedang yang tidak berdistribusi normal (H_0) jika taraf signifikansinya $\leq$ 0,05. Dari *output* di bawah ini dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) kelompok eksperimen 0,215 dan kelompok kontrol 0,319 karena nilai signifikansi data tersebut lebih besar dari 0,05 maka data tersebut dikatakan normal :

Tabel 3. Hasil *Output* Uji Normalitas

Tests of Normality

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.
EKSPERIMEN	,954	30	,215
KONTROL	,960	30	,319

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui perbedaan nilai rata-rata empati antara kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan dengan menggunakan *cinema therapy* dan kelompok kontrol yang hanya diberikan layanan klasikal

biasa tanpa diberikan *cinema therapy*, sebaiknya terlebih dahulu data awal (*pretest*) antara kelompok ekperimen dengan kelompok kontrol dipastikan sudah homogen atau sama. Berikut adalah hasil *output* uji homogenitas :

Tabel 4. Hasil *Output* Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

EMPATI

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,650	1	58	,423

Jika nilai signifikansi > 0,5 maka sampel dinyatakan homogen, jika nilai signifikansi < 0,5 maka sampel dinyatakan tidak homogen. Dari tabel *output* uji homogenitas di atas didapatkan nilai signifikansi 0,423 atau > 0,05 yang artinya data bersifat homogen.

Uji beda dua sampel berpasangan adalah membandingkan rata-rata dari dua kelompok data yang berasal dari sampel (kelompok responden) yang sama atau dengan yang lain, kedua kelompok data tersebut saling berpasangan untuk mengetahui apakah rata-rata skor kedua kelompok tersebut berbeda secara signifikan atau tidak. Dari hasil uji *independet sample t-test* di bawah ini menunjukan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) 0,000 dan nilai t_{hitung} sebesar 13,417 atau lebih kecil dari 0,05 artinya ada perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Berikut adalah hasil *output* perhitungan menggunakan *SPSS* versi 23 :

Tabel 5. Hasil *Output* Uji *Independent Sample T-Test*

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
EMPATI	Equal variances assumed	,650	,423	13,417	58	,000	19,36667	1,44340	16,47738	22,25595
	Equal variances not assumed			13,417	57,994	,000	19,36667	1,44340	16,47738	22,25595

Dari hasil uji *independet sample t-test* diatas menunjukan nilai sig. (2-tailed) 0,000 dan nilai t_{hitung} sebesar 13,417. Kemudian dari hasil tersebut t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} 13,417 > 2,000 dimana dalam penghitunganya nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan nilai signifikasi dibandingkan, yaitu 0,000 < 0,05.

Hipotesis untuk membandingkan rata rata nilai kelompok eksperimen dengan kontrol adalah sebagai berikut:

Ho = Teknik *cinema therapy* tidak efektif untuk meningkatkan empati pada siswa kelas XI TGB di SMKN 1 Kediri.

Ha = Teknik *cinema therapy* efektif untuk meningkatkan empati pada siswa kelas XI TGB di SMKN 1 Kediri.

Hasil penelitian pada kelompok eksperimen sebelum diberi *treatment* adalah tingkat empati siswa yang berada di kategori rendah sebanyak 30 siswa dengan prosentase 100%. Pada kelompok kontrol sebelum diberi layanan klasikal tingkat empati siswa yang berada di kategori rendah sebanyak 30 siswa dengan prosentasi 100%. Namun, setelah diberi *treatment* pada kelompok eksperimen 30 siswa mengalami peningkatan empati dari kategori rendah menjadi sedang dengan prosentase 100%. Sedangkan pada kelompok kontrol 3 siswa mengalami peningkatan empati dari kategori rendah menjadi sedang dengan prosentase 10%.

Berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa *cinema therapy* memberikan pengaruh positif bagi siswa untuk meningkatkan empati siswa sebanyak 100% dibanding siswa yang tidak diberi perlakuan yang hanya ada peningkatan sebanyak 10% artinya *cinema therapy* efektif untuk meningkatkan empati siswa kelas XI TGB di SMKN 1 Kota Kediri.

IV. PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data hasil dari penelitian *cinema therapy* efektif untuk meningkatkan empati siswa dengan perbandingan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, ditarik kesimpulan bahwa tingkat empati mengalami perbedaan peningkatan dengan kadar yang berbeda. Pada kelompok eksperimen 30 siswa mengalami peningkatan empati dari kategori rendah menjadi sedang dengan prosentase 100%. Sedangkan pada kelompok kontrol 3 siswa mengalami peningkatan empati dari kategori rendah menjadi sedang dengan prosentase 10%. Dari hasil uji *independet sample t-test* diatas menunjukan nilai sig. (2-tailed) 0,000 dan nilai t_{hitung} sebesar 13,417.

B. Saran

Bagi guru BK di sekolah, penggunaan *cinema therapy* yang berkaitan dengan empati siswa sebagai layanan bimbingan dan

konseling dapat dijadikan sebagai variasi metode pembelajaran, khususnya dalam meningkatkan empati siswa.

Selain bermanfaat untuk meningkatkan empati siswa, *cinema therapy* juga dapat memberikan pengetahuan dan juga keragaman budaya yang tidak siswa dapatkan dari buku atau penjelasan dari guru di sekolah.

Bagi peniliti selanjutnya, disarankan dapat mengusahakan untuk mengkaji masalah ini dengan jangkauan yang lebih luas terutama yang belum terungkap dalam penelitian ini dan dalam pelaksanaan *treatment* dengan menggunakan *cinema therapy*.

V. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. Jakarta: Bumi Aksara.

Jasmine, A.S. 2016. *Pengaruh Terapi Film (Cinema therapy) Terhadap Peningkatan Swakelola Belajar Pada Siswa Kelas 8 SMPN 2 Berbah, Sleman, Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta..

Oktaviani, M.P. 2018. *Tingkat Efikasi Diri dalam Belajar Siswa SMK (Studi Deskriptif pada Siswa Kelas X SMK Sahid Jakarta Tahun Ajaran 2016/2017 dan Implikasinya terhadap Usulan Topik-Topik Bimbingan Pribadi).* skripsi. Yogyakarta: FKIP Universitas Sanata Dharma. (Online). Tersedia: https://repository.usd.ac.i/18153/ , diunduh 13 April 2018.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD) Cetakan Ke 24*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Taufik. 2012. *Empati: Pendekatan Psikologi Sosial.* Jakarta. Raja Grafindo.